

**PEMANFAATAN MESIN PRODUKSI DAN *GO DIGITAL* DALAM  
MENDUKUNG KEWIRAUSAHAAN MUDA PADA KARANG TARUNA  
“SAGU UNION” DESA SAGU KECAMATAN GALING**

**Lang Jagat<sup>1)</sup>, Ellys Mei Sundari<sup>2)</sup>, Winda Apriani<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

Jl. Raya Sejangkung, Sambas, Kalimantan Barat

<sup>2,3)</sup>Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas

Jl. Raya Sejangkung, Sambas, Kalimantan Barat

Email : jagatlang@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan bekal bagi pemuda dan pemudi karang taruna Sagu Union di Desa Sagu Kecamatan Galing agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam memasuki dunia wirausaha yang mandiri sebagai salah satu upaya dalam rangka menumbuhkan kecakapan hidup bagi Desa Sagu dengan memberikan pendidikan non formal dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan kegiatan teori materi kewirausahaan, teknologi pemanfaatan mesin untuk usaha, pemanfaatan teknologi digital di bidang promosi dan marketing serta praktik langsung kepada peserta karang taruna Sagu Union untuk usaha pembuatan keripik singkong. Praktik yang dilakukan berupa pembuatan keripik singkong. Harapan dari program pengabdian ini adalah meningkatnya keinginan dan motivasi untuk memulai berwirausaha bagi pemuda dengan memanfaatkan dunia digital dalam pemasaran. Output dari kegiatan ini peserta mampu membuat produk keripik singkong dengan bantuan mesin peralatan yang diberikan, dengan merek dagang “SETIA” yang sudah dikemas dengan kemasan menarik berupa kemasan sablon, dan telah dipromosikan dan dipasarkan secara online.

**Kata kunci** : kewirausahaan, mekanisasi, teknologi digital

**A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid19 yang telah terjadi saat ini memberi dampak yang sangat signifikan terhadap penurunan ekonomi di Indonesia. Salah satu yang terdampak sangat signifikan adalah UMKM. Terjadi penurunan produksi, pemangkasan karyawan bahkan banyak UMKM yang gulung tikar. Terjadi perubahan pola belanja konsumen yang beralih ke digital membuat UMKM mau tidak mau harus segera beralih Go Digital agar mampu bertahan dan membangkitkan usahanya. Akan tetapi, permasalahan yang terjadi adalah ketidak siapan dari pelaku UMKM karena secara umum pemahaman dan keterampilan masih rendah soal digital.

Dalam program Pengabdian ini, mitra adalah remaja karang taruna “Sagu Union” yang berlokasi di Desa Sagu, Kecamatan Galing. Alasan dipilihnya remaja karang taruna yang berlokasi di Desa Sagu ini dikarenakan remaja karang taruna ini belum mendapatkan materi kewirausahaan, teknis produksi dan pemasaran produk yang akan membantu mereka menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam bidang pekerjaan. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan beberapa anggota karang taruna, disimpulkan bahwa sebagian besar mereka memiliki semangat untuk mengangkat potensi desa. Namun semangat remaja-

remaja dalam berwirausaha untuk mencapai kemandirian, kematangan emosi dan kematangan sosial saat ini dirasakan masih sangat kurang.



Gambar 1. Kantor Desa Sagu

Hasil identifikasi menunjukkan ada permasalahan yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh tim pelaksana jika dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan, yaitu pertama adalah keterampilan kewirausahaan yang dimiliki masih terbatas. Kedua, belum memiliki target dan sasaran usaha apa yang akan dibuat. Ketiga, belum memiliki keahlian dalam promosi dan pemasaran. Salah satu upaya kami dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi yaitu dengan cara menumbuhkan keterampilan wirausaha di kalangan remaja karang taruna “Sagu Union” berupa pelatihan keterampilan pengolahan keripik dengan bahan dasar ubi, karena kami lihat usaha ini sedang memiliki prospek yang cukup baik, banyak konsumennya, cukup mudah pembuatannya, dan modal yang diperlukan tidak terlalu besar. Pelatihan keterampilan yang telah dilakukan dapat menjadi sarana bagi anggota karang taruna untuk mengasah keterampilan dan termotivasi untuk berwirausaha.

Untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan pada diri Pemuda, maka sangat penting diadakannya suatu pendidikan dan pelatihan kewirausahaan pada Pemuda.

## B. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Sagu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Mitra Sasaran adalah Karang Taruna “Galing Union” Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Kegiatan ini berlangsung selama delapan bulan dari bulan April 2022 sampai dengan November 2022. Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan meliputi pemberian pelatihan melalui praktik keterampilan, diskusi dan tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

### 1. Tahapan persiapan,

Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan anggota yang lain kemudian melakukan survey dan observasi terhadap para remaja dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

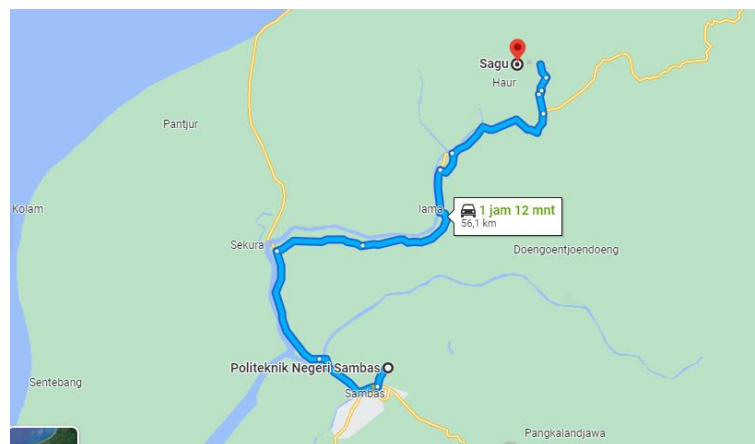
### 2. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pada tahapan ini tim terlebih dahulu melakukan silaturahmi sebelum pelatihan diselenggarakan, kemudian berbincang dengan para pengasuh seputar kondisi anak-anak

panti khususnya yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan. Setelah itu, tim langsung memberikan praktik keterampilan wirausaha. Setiap peserta pengabdian mendengarkan paparan dari narasumber sekaligus ikut terlibat langsung dalam proses pembuatan. Selama proses pelatihan berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung bersamaan setelah itu tim juga memberikan pengalaman bagaimana memulai usaha dan mengasah kreativitas dan inovasi dalam mengelola usaha.

### 3. Tahap evaluasi

Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan terhadap peserta pelatihan. Evaluasi yang dilakukan dengan mengecek minat anggota dalam berwirausaha, mengecek kondisi usaha yaitu keadaan usaha, sudah berjalan atau belum berjalan, prestasi yang dicapai terkait dengan



Gambar 2. Lokasi Desa Sagu

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi dan pembukaan kegiatan PKM

Kegiatan ini berawal dengan koordinasi dengan ketua karang taruna, selanjutnya menentukan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2022 di Desa Sagu, Kecamatan Galing Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa Sagu, kepala dusun, ketua karang taruna desa Sagu dan anggota karang taruna. Kepala desa membuka kegiatan ini dan mengapresiasi atas kegiatan ini agar para pemuda-pemudi desa Sagu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi desa melalui wirausaha.

### 2. Pemberian materi kewirausahaan

Materi kewirausahaan disampaikan oleh dosen atas nama Lang jagat, S.Si.,M.T tentang dasar kewirausahaan. Selanjutnya dilanjutkan oleh Ellys Mei Sundari, S.Pd.,M.Si tentang *trend* masa depan dalam wirausaha.

### 3. Pemberian bantuan mesin pemotong singkong

Mesin pemotong/perajang keripik singkong adalah alat untuk memotong atau merajang singkong untuk dijadikan keripik singkong / bahan lainnya. Alat ini menggunakan sistem piringan pisau berputar dengan mengandalkan kekuatan tangan

untuk menekan singkong agar bisa terpotong. Mesin ini merupakan mesin portable dengan berat 12 kg, listrik 200 watt dan mudah dibawa kemana-mana. Pisau dari besi baja ada 4 buah di dalam piringan pemotongan, bisa dilepas dan dipasang kembali untuk diasah jika diperlukan. Mesin ini diserahkan oleh ketua tim pelaksana kepada Kepala Desa Sagu dan ketua karang taruna Sagu Union, pada bulan September 2022 di Desa Sagu.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan pembukaan kegiatan pengabdian



Gambar 4. Pemberian materi tentang kewirausahaan



Gambar 5. Mesin pemotong singkong (kiri), penyerahan mesin pemotong singkong (kanan)

#### 4. Pelatihan pembuatan keripik singkong

Tim pelaksana mengadakan pelatihan pembuatan keripik singkong menggunakan mesin pemotong singkong ini dimulai dari singkong yang dipanen, dikupas dan dipotong menggunakan mesin ini. Melalui mesin pemotong ini pemotongan singkong bisa lebih cepat untuk 1 kg singkong memerlukan waktu kurang dari 1 menit sehingga bisa menghemat waktu proses pemotongan.



Gambar 6. Tim pelaksana mempraktikkan pengoperasian mesin pemotong singkong (kiri), hasil pemotongan singkong (kanan)



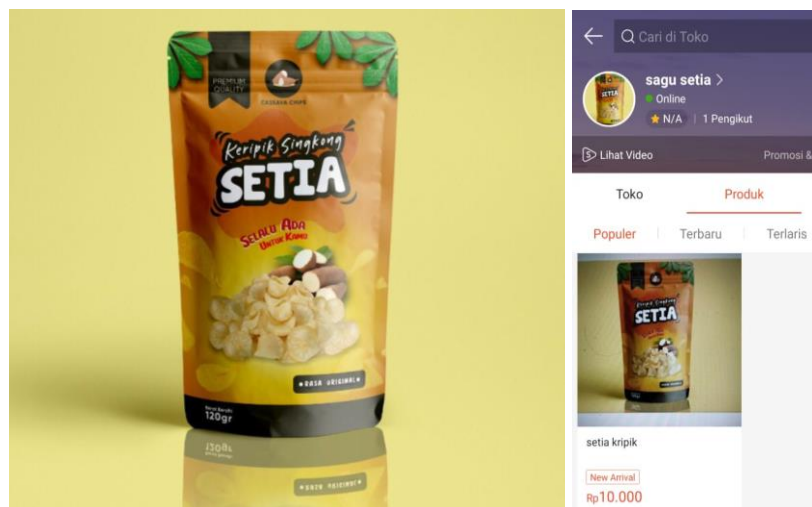
Gambar 7. Proses penggorengan singkong menjadi keripik (kiri), pengemasan keripik singkong (kanan)

#### 5. Pelatihan digital marketing

Materi yang diberikan kepada mitra dalam pelatihan digital marketing adalah pengenalan dan dasar-dasar *branding*, membuat *google my business* dan teknik dasar berjalan di *e-commerce*.



Gambar 8. Pelatihan tentang pengenalan digital marketing



Gambar 9. Hasil desain label keripik singkong Desa Sagu (kiri), penjualan menggunakan *google my business* (kanan)

## 6. Analisis usaha

Modal pembuatan keripik singkong per harinya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Modal pembuatan keripik

Alat dan bahan	Harga
Isi ulang kompor LPG 3 kg	Rp 30.000,-
Peralatan tambahan	Rp 50.000,-
Singkong 20 kg	Rp 60.000,-
Bumbu	Rp 50.000,-
Minyak goreng 2L	Rp 50.000,-
Biaya Operasional	Rp 60.000,-
<b>Total</b>	<b>Rp 300.000,-</b>

Berdasarkan penjualan keripik singkong dengan harga jual Rp 10.000 ukuran sedang 20 kg singkong mentah bisa menjadi kurang lebih 100 bungkus keripik berarti Rp. 10.000 x 100 = Rp 1.000.000, kemudian dikurangi modal Rp. 300.000 = Rp. 700.000. Berarti dalam sehari bisa meraup omzet Rp. 700.000 bersih. Dalam sebulan berarti 30 x Rp700.000 = Rp. 21.000.000

#### **D. SIMPULAN**

Keluaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mitra mampu membuat produk keripik singkong dengan bantuan mesin peralatan yang diberikan. Keripik dijual dengan merek dagang “SETIA” yang sudah dikemas dengan kemasan menarik berupa kemasan sablon, dan telah dipromosikan dan dipasarkan secara online. Pelatihan ini dapat menumbuhkan sikap kemandirian mitra. Usaha keripik singkong dapat menjadi alternatif pendapatan untuk membiayai kebutuhan hidup dan biaya pendidikan. Aktifitas wirausaha mitra dapat membantu meringankan beban orang tua dan meningkatkan kualitas hidupnya.

#### **E. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan memberikan dampak dan manfaat antara lain :

- a. Proses produksi keripik singkong milik mitra berjalan lebih lancar.
- b. Keuntungan yang diperoleh mitra menjadi lebih besar, karena jangkauan pemasaran produk lebih luas.

#### **F. PUSTAKA**

- Ayudya Mahendingratry, Anitarakhmi Hanaratri, Pelatihan Strategi Kewirausahaan Mandiri Karang Taruna Dew Singha Kelurahan Merjosari Kota Malang, Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi, Vol. 3 No. 1. 2019. ISSN 2548-7981
- Desrina Yusi Irawati, Nany Suryawati, Lucia Ina Trisjanti, Pemberdayaan Kewirausahaan Karang Taruna di Kawasan Bantaran Sungai Bengawan Solo., Lamongan. Vol. 2 No. 1, 2021.
- Ermi Herawati, Putri Puspitasari, Maya Susanti, Nanih Rahmahdani, Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPMM) Vol. 1 No. 1 Agustus 2021:17-21.
- Kardina, Asmawaty Azis. Peningkatan Kepemimpinan dan Kewirausahaan Karang Taruna Pemugar di Desa Garanta Kabupaten Bulukumba, Jurnal Pengabdian Barelang, Vol. 2, No. 01, 2020. e-ISSN: 2656-3959
- Pranoto, Jasmani, I Nyoman Marayasa, Pelatihan Digital Marketing untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Karang Taruna AL Barkah di Kampung Cicayur – Tangerang. Vol. 1, No.2, 2019.
- Ratri Isharyadi, Riska Novia Sari, Pelatihan Digitalpreneur Menuju Mandiri Ekonomi di Karang Taruna Muda Mandiri Desa Masda Makmur, Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 1 2021.
- Shanti Darmastuti, dkk. Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial dalam Strategi Marketing bagi Karang Taruna Desa Penyirapan, Serang. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) Vol. 1 No. 3, 2021.
- Wiji Setyaningsih, Peningkatan Keahlian Desain bagi Pemuda Karang Taruna dalam Mendukung Kewirausahaan, Martabe Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.3 No. 1 2020. ISSN 2598-1218.